

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tahapan pelaksanaan *onboarding* sebagai program induksi bagi guru pemula di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan dirancang dengan cermat dan sistematis melalui langkah-langkah berikut:

1. Tahap Persiapan (*pra-boarding*)
 - a. Memanfaatkan kerangka kerja yang disetujui manajemen Yayasan.
 - b. Kegiatan meliputi penandatanganan SPK, pemberian *ID-card training* dan kode etik, merancang jadwal *onboarding*, menyiapkan dokumen, koordinasi dengan pihak terkait, menyiapkan borang tugas, dan membuat lembar instrumen penilaian.
2. Tahap Pengorganisasian
 - a. Melibatkan dukungan dan kerja sama berbagai pihak dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas.
 - b. Pelaksanaan *onboarding* ditangani oleh bagian SDM Yayasan dan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Dilakukan selama 3 bulan masa percobaan, dibagi menjadi *onboarding* level 1 (hal mendasar tentang Yayasan Ukhuwah) dan level 2 (*soft skills* dan pengembangan kompetensi).

- b. Setelah masa percobaan, pegawai baru terus mendapatkan pembimbingan dan pelatihan melalui *in-house training* (IHT) dan *training service excellent* (TSE).
4. Tahap Penilaian
 - a. Penilaian dilakukan oleh Tim Manajemen SDM dan Kepala Sekolah menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.
 - b. Guru pemula mengisi borang tugas untuk memberikan *feedback* terhadap kegiatan *onboarding*, yang digunakan untuk evaluasi dan mengukur efektivitas program.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan pada Bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa *onboarding* memiliki kemiripan dengan program induksi guru pemula dan dapat diintegrasikan ke dalam lembaga pendidikan untuk membantu guru pemula merasa nyaman, terintegrasi, dan siap menjalankan tugas mereka. *Onboarding* dinilai lebih mudah dan efektif karena kerangka kerjanya disesuaikan oleh manajemen sekolah, berbeda dengan program induksi guru pemula yang mengikuti aturan dan kode etik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *onboarding* di Yayasan Ukhuwah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam membantu integrasi dan adaptasi guru pemula, meningkatkan kemampuan guru dalam memahami budaya kerja, efisiensi tugas, serta kepuasan dan keterlibatan mereka di lingkungan sekolah. Dengan demikian, *onboarding* di lembaga pendidikan seperti Yayasan Ukhuwah dapat diadaptasi dan diintegrasikan sebagai program induksi yang efektif bagi guru pemula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, berikut adalah saran-saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan, disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas program *onboarding*. Peningkatan khusus diperlukan dengan menyusun panduan tertulis yang komprehensif dan detail, serta memperjelas tugas dan tanggung jawab setiap pihak dalam tahap pengorganisasian. Dengan demikian, program *onboarding* dapat berjalan lebih lancar dan optimal.
2. Bagi sekolah lain, penelitian ini dapat dijadikan model atau referensi untuk program pembimbingan guru pemula, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Program *onboarding* terbukti lebih mudah dan efektif dalam pelaksanaannya, memberikan dampak positif yang signifikan, dan dapat diintegrasikan pada lembaga pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membahas dan membatasi konteks pada program *onboarding* yang hanya difokuskan pada guru pemula. Untuk penelitian ke depan, disarankan untuk melanjutkan penelitian yang lebih komprehensif mencakup seluruh SDM, termasuk guru, tenaga kependidikan, dan bidang lainnya. Fokus penelitian dapat diperluas untuk mencakup tindak lanjut setelah pegawai baru Yayasan Ukhuwah menyelesaikan proses *onboarding*, yaitu pelatihan berbasis *in-house training* (IHT) untuk meningkatkan level kompetensi pegawai.